

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA SISWA
DAN KREATIVITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR
KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER 2
SMA MUHAMMADIYAH I BANTUL
TAHUN AJARAN 2006/2007**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Kimia
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

HOZALI

NIM : 03440407

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Dra. Nurrohmah

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Saudara
Hozali

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Hozali

NIM : 03440407

Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Kimia

Judul : "Hubungan antara Lingkungan Keluarga Siswa dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul Tahun Ajaran 2006/2007",

Menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 09 Maret 2007
Dosen Pembimbing



Dra. Nurrohmah
NIP. 150216063

Dra Das Salirawati, M.Si

Dosen Fakultas MIPA
Universitas Negeri Yogyakarta
Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudara Hozali

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Hozali

NIM : 03440407

Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Kimia

Judul : **“Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Siswa dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul Tahun Ajaran 2006/2007”**,

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Kimia pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas konsultan ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 April 2007
Dosen Konsultan Skripsi



Dra Das Salirawati, M.Si
NIP. 132 001 805

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hozali

NIM : 03440407

Program Studi : Pendidikan Kimia

Jurusan : Tadris MIPA

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

“HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA SISWA DAN KREATIVITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA MUHAMMADIYAH I BANTUL TAHUN AJARAN 2006/2007”

Adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 09 Maret 2007

Yang menyatakan



Hozali

NIM: 03440407



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta
55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/ DT/ PP.01.1/ 815/ 2007

Skripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA SISWA DAN KREATIVITAS SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA MUHAMMADIYAH I BANTUL
TAHUN AJARAN 2006/2007"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

HOZALI

NIM: 03440407

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 10 April 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Khamidinal, M.Si

NIP. : 150301492

Sekretaris Sidang

Susi Yunita Prabawati, M.Si

NIP. : 150293686

Pembimbing

Dra Nurrohmah

NIP. : 150216063

Penguji I

Dra Das Salirawati, M.Si

NIP. : 132001805

Penguji II

Siti Fatonah, M.Pd

NIP. : 150292287



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:

almamater tercinta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

*(QS. At-Taubah : 105)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), hlm. 162.

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا ضَلِيلَ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَ
نَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. آمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT, dzat yang telah mengajari manusia dengan qalam, yang hanya atas limpahan nikmat serta karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat serta tabi'in dan semoga sampai kepada kita semua. *Amiin.*

Tak lupa pula pada kesempatan ini, penyusun ucapkan terima kasih yang mendalam dan setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berperan baik secara langsung maupun tidak langsung turut serta membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bantuannya dalam memberikan segala kemudahan guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra Nurrohmah dan Bapak Khamidinal, M.Si selaku Pembimbing skripsi dan pembimbing akademik kami yang telah memberikan nasehat, dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra Das Salirawati selaku konsultan skripsi kami yang telah memberikan arahan-arahan dalam penulisan skripsi, sehingga penyusun banyak mendapatkan pengetahuan dalam penulisan ilmiah yang baku.
4. Bapak Drs. Humam Sapta Putra, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah I Bantul yang telah memberikan ijin dan arahan-arahan untuk melakukan penelitian yang dilakukan penyusun.
5. Ibu Wahyu, S.Pd. dan Ibu Windarti, S.Pd., selaku pembimbing dalam melaksanakan penelitian, serta guru dan staf karyawan SMA Muhammadiyah I Bantul atas dukungannya dalam menyelesaikan penelitian di SMA Muhammadiyah I Bantul.
6. Ayah dan Bundaku darimu penyusun *mengenal cinta, hidup dan kehidupan*, serta kakak-kakakku (Mba' Mus, Mba' Mut, Mba' Isti, Mba' Ju, Mas Ojin dan Mba' Hajar) dan adik-adikku (Dhe Syamsul dan Dhe Uul) serta seluruh keluarga besarku "*semoga rahmat, hidayah, inayah dan taufiq Alloh beserta selalu atas kita semua, Amien*" yang telah memberikan dorongan, semangat dan juga do'a, sehingga penyusun termotivasi dan suatu dorongan tersendiri dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga Bapak Mursih Haryono dan Bapak Aziz serta keluarga besar Masjid Dalilatul Iman di Celeban, tempatku menimba ilmu, serta Mas Yune', Kang Bowo', Kang Fitron dan Bung Fadli serta rekan-rekan Remaja Masjid Dalilatul Iman atas bantuan serta saran-saran dalam penulisan skripsi, dan Mas Arif Yoga Comp atas buku-buku statistik dan ilmunya.

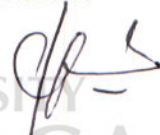
8. Teman-teman Tadris Pendidikan Kimia angkatan 2003 yang selalu memberi inspirasi, "*semoga limpahan rahmat Allah beserta selalu atas kalian*" yang telah menemani penyusun selama belajar di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan yang telah banyak memberikan warna dan corak baru dalam persahabatan dari kalian kami belajar.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

kepada mereka semua, penyusun hanya bisa memohonkan do'a kepada Allah SWT agar tetap melimpahkan mereka nikmat, karunia dan taufiq-Nya, Amin.

Mengenai skripsi ini penyusun menyadari atas segala keterbatasan kemampuan dan kekurangan dalam penguasaan materi, namun kiranya dapat bermanfaat dan menjadi khasanah keilmuan, koreksi dan saran-saran sangat diperlukan demi sempurnanya tujuan penyusunan skripsi, terutama dalam hal penelitian pendidikan kimia.

Yogyakarta, 10 Februari 2007

Penulis



Hozali

NIM.03440407

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
1. Deskripsi Teori dan Penelitian Relevan	10
1. Deskripsi Teori	10
1.1. Proses Pembelajaran Kimia di SMA	10
1.2. Lingkungan Keluarga	13
1.3. Kreativitas Siswa	20
1.4. Prestasi Belajar Kimia	23
2. Penelitian Relevan	24
2. Kerangka Berpikir.....	25
3. Hipotesis Penelitian	26

BAB III	METODE PENELITIAN	27
A.	Desain Penelitian	27
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	28
1.	Populasi Penelitian	28
2.	Sampel Penelitian	29
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
1.	Teknik Pengumpulan Data	29
2.	Instrumen Penelitian	30
2.1	Angket Lingkungan Keluarga	30
2.2	Angket Kreativitas Siswa	31
2.3	Tes Prestasi Belajar Kimia	34
E.	Teknik Analisis Data	37
1.	Uji Persyaratan Analisis Data	37
1.1.	Uji Normalitas	37
1.2.	Uji Homogenitas	38
1.3.	Uji Independensi	39
1.4.	Uji Linieritas	40
2.	Uji Hipotesis	41
2.1.	Regresi Sederhana	41
2.2.	Regresi Ganda	41
2.3.	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A.	Hasil Penelitian	44
1.	Deskripsi Data	44
2.	Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	45
2.1.	Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia	45

2.2. Hubungan Antara Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia	46
2.3. Hubungan Antara Lingkungan keluarga Siswa dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia	48
2.4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	50
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Hasil Penelitian	57
C. Keterbatasan Penelitian	60
D. Saran-saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Lingkungan Keluarga Siswa	65
Lampiran 2	Angket Kreativitas Siswa	67
Lampiran 3	Soal Tes Prestasi Belajar Kimia	70
Lampiran 4	Responden Penelitian	79
Lampiran 5	Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga ..	81
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kreativitas Siswa	87
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes Prestasi Belajar Kimia	93
Lampiran 8	Uji Normalitas	98
Lampiran 9	Uji Homogenitas	99
Lampiran 10	Uji Independensi	100
Lampiran 11	Uji Linieritas	102
Lampiran 12	Regresi Sederhana Antara Lingkungan Keluarga Siswa dengan Prestasi Belajar	106
Lampiran 13	Regresi Sederhana Antara Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar	108
Lampiran 14	Regresi Ganda	110
Lampiran 15	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	112
Lampiran 16	Hasil Angket Pendukung	113
Lampiran 17	Responden Angket Pendukung.....	117
Lampiran 18	Bukti Seminar Proposal dan Surat-Surat Izin Penelitian	118

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1	Paradigma Kerangka Berfikir	27
Tabel 2	Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga Siswa	33
Tabel 3	Kisi-kisi Angket Kreativitas Siswa	34
Tabel 4	Kisi-kisi Soal Prestasi Belajar Kimia	37



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA SISWA DAN
KREATIVITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA
KELAS X SEMESTER 2 SMA HUHAMMADIYAH I BANTUL
TAHUN AJARAN 2006/2007**

Oleh:

Hozali

NIM.03440407

Dosen Pembimbing : Dra Nurrohmah

(ABSTRAK)

Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah (SMA M) I Bantul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan prestasi belajar kimia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul tahun ajaran 2006/2007 dengan jumlah 233 siswa. Sedangkan sampel penelitian diambil sebanyak dua kelas secara *purposive sampling* atas saran dan bimbingan guru mata pelajaran kimia, yaitu kelas X-D dan X-G dengan jumlah sampel sebanyak 71 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket dan tes prestasi belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi sederhana dan dengan regresi ganda dua prediktor. Analisis regresi ganda dua prediktor antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah $Y = -0,0226 X_1 + 0,05596 X_2 + 12,091$. Dari persamaan regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,133 dan koefisien korelasi determinasi sebesar 0,018, dengan $F_{hitung} = 0,611 < F_{tabel}$ yaitu 3,132 (pada $df 2 : 68$ dan $p = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara X_1 , X_2 dan Y , dan persamaan regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksi prestasi belajar kimia. Sumbangan efektif lingkungan keluarga siswa (X_1) terhadap prestasi belajar kimia (Y) sebesar 0,2 % dan sumbangan efektif kreativitas siswa (X_2) dengan prestasi belajar kimia (Y) sebesar 1,6 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar kimia, tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dengan prestasi belajar kimia, dan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar kimia. Melihat hasil yang diperoleh, maka perlu kiranya diadakan kaji ulang dalam penelitian lanjutan supaya bisa didapatkan kesimpulan yang lebih kuat bahwa suasana yang tidak mendukung proses pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berkaitan dengan kreativitas siswa, perlu dikenali dan ditumbuhkembangkan, sehingga dapat memberikan masukan yang berarti dalam upaya peningkatan prestasi belajar kimia.

Kata Kunci: lingkungan keluarga, kreativitas siswa, dan prestasi belajar kimia.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, memahami, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan pendidikan yang diberikan pada anggota masyarakatnya, terutama kepada peserta didik. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakatnya¹. Suryosubroto mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/ masyarakat². Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

¹ S.C. Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia PU, 1999), hlm. 4.

² Drs. B Suryosubroto, *Beberapa Aspek-Aspek Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal. 11.

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab³.

Suatu pendidikan (baca : dalam prosesnya) akan berjalan lancar apabila didukung oleh berbagai macam komponen yang membentuk kesinambungan, baik itu berasal dari dalam diri siswa maupun berasal dari luar diri siswa. Sehingga keberhasilan proses pendidikan ditentukan oleh komponen-komponen tersebut, yang saling berkaitan dan saling melengkapi. Beberapa komponen tersebut antara lain adalah lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dikenali oleh seorang anak, dalam lingkungan inilah karakteristik dan kepribadian seorang anak terbentuk. Seorang anak dipelihara dan dibesarkan, sejak kecil, oleh dan dalam keluarga. Segala sesuatu yang ada dalam keluarga, baik yang berupa benda-benda dan orang-orang serta peraturan-peraturan dan adat istiadat yang berlaku itu sangat berpengaruh dan menentukan corak perkembangan anak. Bagaimana cara mendidik yang berlaku dalam keluarga itu, demikianlah cara anak mereaksi terhadap lingkungannya⁴.

Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali.

³ Depdiknas, *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), hlm. 108.

⁴ Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 85.

Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga, akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan-kehidupan selanjutnya.

Peran aktif orangtua dalam mendidik anak akan memotivasi seorang anak untuk mencapai prestasi optimal. Lingkungan keluarga siswa, terutama kedua orangtuanya, mempunyai peranan penting dalam pembentukan pola kepribadian anak. Latar belakang keluarga yang berbeda akan menciptakan kondisi yang berbeda pula pada pola mendidik anak. Lingkungan keluarga yang tenteram, nyaman, tenang, dan menyenangkan membuat seorang anak betah dan *keras* di rumah daripada diluar, sehingga anak akan mudah konsentrasi dalam belajar. Hadirnya kondisi yang kondusif dalam pembelajaran dalam keluarga akan memotivasi seorang anak untuk memperoleh prestasi optimal.

Belajar itu sendiri merupakan masalah bagi siswa, karena belajar memerlukan kesiapan, baik fisik maupun psikis. Siswa yang belajar dengan senang, ia akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari siswa yang belajar karena keterpaksaan. Menumbuhkan rasa senang belajar bagi siswa diperlukan adanya kreativitas seorang pendidik. Kreativitas yang tinggi dari seorang pendidik dapat memperlancar proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap siswa, yang dapat dikenali dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Proses belajar kreatif adalah dilakukannya proses berfikir *divergen* (proses berfikir kesegala arah dan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) dan proses

berfikir *konvergen* (proses berfikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat)⁵. Namun salah satu unsur yang paling penting dalam kreativitas adalah berfikir *divergen*.

Belajar secara kreatif memberi kepuasan bagi diri siswa dalam melaksanakan belajarnya. Belajar kreatif menuntut keterlibatan siswa secara aktif. Dengan demikian kreativitas siswa yang tinggi akan mendorong diperolehnya prestasi yang tinggi pula.

Salah satu tujuan dan fungsi pengajaran kimia di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah adalah agar siswa menguasai konsep-konsep Kimia dan saling keterkaitannya serta penerapannya baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam teknologi⁶. Dalam prosesnya, pendidikan merupakan interaksi dari berbagai komponen yang saling berkesinambungan. Misalnya siswa, pendidik, orangtua siswa, lingkungan belajar, bahan dan alat pendidikan, dan sebagainya. Hubungan yang serasi dari berbagai komponen tersebut akan memberikan suasana yang kondusif bagi proses pendidikan yang pada tahap selanjutnya akan diperoleh hasil didikan yang berkualitas. Sebuah parameter untuk mengetahui sukses tidaknya sebuah proses pendidikan adalah prestasi belajar mereka yang diperoleh melalui evaluasi belajar baik dalam ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik.

⁵ S.C.Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm.79.

⁶ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kimia SMA & MA*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 8.

Menurut Muhibbin Syah⁷ bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan diluar diri siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Melihat kenyataan yang ada, perlu kiranya mengetahui seberapa besar hubungan antara lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar kimia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adakah koherensi antara latar belakang lingkungan keluarga dan kreativitas siswa terhadap proses belajar dan hasil pendidikan?
2. Apakah lingkungan keluarga siswa berperan dalam mencapai suksesnya hasil pembelajaran?
3. Apakah kreativitas siswa berperan dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan prestasi belajar ?

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 132.

4. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar itu, memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar ?
5. Prestasi belajar siswa dapat diukur dari aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Seperti apa misalnya ?
6. Bagaimana cara mengidentifikasi pelajaran Kimia telah dikuasai siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan meluasnya masalah, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kimia siswa hanya dibatasi pada lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa.
2. Lingkungan keluarga siswa dibatasi pada faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu : cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, contoh atau bimbingan dari orang tua, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan keluarga.
3. Kreativitas siswa adalah kemampuan menciptakan konsep, gagasan-gagasan atau cara-cara baru dalam usahanya untuk memecahkan suatu masalah. Indikator instrument kreativitas siswa secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif dan afektif kreatif.
4. Prestasi belajar kimia dibatasi sebagai skor yang diperoleh dari uji prestasi materi sub-bab Hukum-Hukum Dasar Kimia dan sub-bab Perhitungan Kimia pada aspek kognitif meliputi : pengetahuan (C_1), pemahaman (C_2), aplikasi (C_3), analisis (C_4), sintesis (C_5), dan evaluasi (C_6).

5. Penelitian ini diadakan di SMA muhammadiyah I Bantul siswa kelas X semester 2 Tahun Ajaran 2006/ 2007.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan pembatasan masalah yang ada, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul Tahun Ajaran 2006/ 2007 jika kreativitas siswa dikendalikan secara statistik ?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul Tahun Ajaran 2006/ 2007 jika lingkungan keluarga siswa dikendalikan secara statistik ?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul Tahun Ajaran 2006/ 2007 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul Tahun Ajaran 2006/ 2007 jika kreativitas siswa dikendalikan secara statistik.

2. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul Tahun Ajaran 2006/ 2007 jika lingkungan keluarga siswa dikendalikan secara statistik.
3. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul Tahun Ajaran 2006/ 2007.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Kebijakan tersebut misalnya memberikan keringanan biaya sekolah bagi siswa yang berprestasi dan mempunyai potensi khusus dibidang akademik terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga yang sosial ekonominya kurang.
2. Bagi guru kimia, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai dasar untuk memilih pendekatan yang sesuai dalam proses belajar kimia sehingga prestasi belajar kimia siswa dapat meningkat.
3. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam rangka memberikan motivasi dan bimbingan kepada para siswa terutama pengarahan bagi pola belajarnya.
4. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

5. Bagi orang tua siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan pemikiran, untuk meningkatkan perhatian dalam mendidik anaknya sehingga anak termotivasi untuk memperoleh prestasi yang setinggi-tingginya.
6. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan sekaligus motivasi untuk memupuk kreativitas dalam meningkatkan prestasi belajarnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul tahun ajaran 2006/2007 jika kreativitas dikendalikan secara statistik.
2. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul tahun ajaran 2006/2007 jika lingkungan keluarga siswa dikendalikan secara statistik.
3. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah I Bantul tahun ajaran 2006/2007.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga siswa dan kreativitas siswa baik secara terpisah maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia siswa, pada sub-bab Hukum-Hukum Dasar Kimia dan sub-bab Perhitungan Kimia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kreativitas siswa lebih besar

pengaruhnya terhadap prestasi belajar kimia dari pada lingkungan keluarganya. Hal ini bisa dilihat dari besarnya sumbangan efektif kreativitas.

Berkaitan dengan hasil penelitian ini bukan berarti bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasinya namun mungkin karena alasan lain. Misalnya faktor psikologi ikut bermain dalam menjawab butir item angket, sehingga anak menjawab apa yang seharusnya bukan apa yang sebenarnya. Hal ini perlu mendapat perhatian tersendiri.

Keberhasilan suatu pengajaran kimia dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pengajaran. Keberhasilan tersebut dapat diamati dari dua sisi, yaitu : tingkat penguasaan siswa terhadap materi dan banyaknya siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi. Untuk peningkatan penguasaan materi perlu adanya pengembangan kreativitas pada diri siswa, sehingga siswa merasa lebih terangsang untuk mengerjakan suatu tugas. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Utami Munandar bahwa dengan kreativitas siswa dapat mewujudkan dirinya, mampu melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, memberikan kepuasan dan meningkatkan kualitas hidupnya.⁶⁸

Oleh karena kreativitas merupakan bakat yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat didupuk dan ditemukeni, maka seorang pengajar perlu mendorong siswa untuk bertindak kreatif. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa pengajar (guru) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Slameto⁶⁹ mengatakan bahwa interaksi yang baik antara siswa dengan guru menyebabkan siswa menyukai guru dan mata pelajaran yang diampunya, sehingga ia

⁶⁸ S.C. Utami Munandar, *Op.Cit.*, hlm.45-46.

⁶⁹ Slameto, *Op.Cit.*, hlm.66.

berusaha sebaik-baiknya. Sebaliknya siswa yang membenci gurunya, ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikan, akibatnya prestasinya menurun.

Pengembangan kreativitas siswa memerlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan sekitarnya yang berupa apresiasi, pujian, pemberian penghargaan, insentif, dan lain sebagainya. Selain dorongan dari lingkungan, juga harus didukung oleh dorongan kuat dari dalam diri siswa untuk menghasilkan suatu tindakan kreatif.

Untuk mencapai hasil belajar (prestasi) maksimal perlu kiranya kerjasama berbagai komponen seperti orangtua, teman, pihak sekolah dan pihak-pihak lainnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu memberikan kondisi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, seperti memberikan metode-metode pengajaran yang tepat, sarana dan prasarana yang memadai, dan lingkungan yang harmonis dalam rangka pengembangan kreativitas dan potensi lainnya.

Sementara orangtua, perlu mengontrol aktivitas belajar siswa di rumah, dengan memberikan perhatian dan bimbingan yang baik terhadap belajar anaknya. Orangtua juga perlu memperhatikan teman bergaul anaknya, mengingat bahwa siswa setingkat SMA merupakan usia yang baru menginjak dewasa atau masa puber. Pada usia taraf inilah siswa mempunyai keinginan-keinginan atau impian untuk melakukan kegiatan yang menimbulkan kebanggaan, yang terkadang tidak hanya bersifat positif tetapi juga bersifat negatif.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami oleh penulis adalah hal yang wajar dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Seperti keterbatasan pemikiran, dana, waktu dan sarana. keterbatasan tersebut bukan berarti menjadi tendensi bagi peneliti, bahwa ketidak tercapaian tujuan penelitian adalah keniscayaan, namun keterbatasan ini menjadi pemacu bagi peneliti untuk tercapainya hasil yang sempurna.

Keterbatasan peneliti menyusun instrumen misalnya, ini menjadikan siswa sulit untuk memahami pertanyaan yang diajukan. Hal ini setiap siswa memiliki pengertian atau persepsi tersendiri terhadap pertanyaan yang diajukan. Kondisi siswa saat menjawab pertanyaan juga dapat mempengaruhi jawaban-jawaban.

Mengambil waktu yang tepat juga penting untuk penelitian. Waktu berpengaruh pada lancar tidaknya suatu penelitian berlangsung.

D. Saran-saran

1. Perlu kiranya orang tua siswa memberikan dorongan dan dukungan pada anaknya agar belajar giat, meski kondisi rumah tidak mendukung.
2. Kreativitas hendaknya mewarnai dalam seluruh kurikulum dan iklim kelas melalui faktor-faktor seperti sikap menerima keunikan individu, pertanyaan yang berahir terbuka, penjajakan (eksplorasi), dan kemungkinan membuat pilihan. Salah satu cara melalui praktikum.
3. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut untuk mengungkap efek gempa bumi terhadap proses belajar mengajar dan hasil belajar.

4. Perlu kiranya diadakan pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik untuk untuk meningkatkan profesionalisme.
5. Perlu kiranya Fakultas Tarbiyah, utamanya Prodi Pendidikan Kimia, mempersiapkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional sebab dari penelitian ini terlihat masih bergantungnya siswa yang cukup tinggi terhadap guru.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka :

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arifin, Mulyati, dkk, 2005, *Strategi Belajar Mengajar Kimia*, UM Press, Malang.
- Dalyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Asdi Mahastya, Jakarta.
- Depdiknas, 2003, *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*, Cemerlang, Jakarta.
- _____, 2003, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kimia SMA & MA*, Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1995, *Analisis Regresi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kurnianingrum, Evie, 2000, *Hubungan Antara Minat Belajar Kimia dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II Cawu 3 SMA N 1 Kalasan Sleman Tahun Ajaran 1999 2000*, FMIPA UNY, Skripsi. Yogyakarta.
- Miyatun, Erna, 1997, *Pengaruh Kreativitas dan Kemampuan Penalaran Induktif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Catur Wulan 2 SMU Jatinom Klaten*, Skripsi: IKIP Yogyakarta,
- Miharso, Mantep, 2004, *pendidikan Keluarga Qur'ani*, Safiria Insania, Yogyakarta.
- Munandar, S.C. Utami, 1999, *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Gramedia PU, Jakarta.
- _____, 1992, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, Gramedia, Jakarta.
- Ningsih, Sri Ratna 2004, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II Semester I SMA I Godean Tahun Ajaran 2003/2004*, FMIPA UNY, Skripsi. Yogyakarta.
- Paming, Horale, 2004, *Kimia 1B: Kelas 1 SMA Semester Kedua*, Yudistira, Bogor.
- Purwanto, Drs. M. Ngali, 2001, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

- Roestiyah, N.K., 1982, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Bina Aksara, Jakarta.
- Sari, Dra. Rr. Lis Perman, 2001, *Statistik Terapan: Untuk Analisis Data Penelitian Kimia*, F-MIPA UNY, Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin, 1997, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Suryosubroto, Drs. B, 1983. *Beberapa Aspek-Aspek Dasar Kependidikan*, Bina Aksara, Jakarta.
- Saleh, Drs. Samsubar, 1992, *Statistik Induktif*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sastrawijaya, Tresna, 1988, *Proses Belajar Mengajar Kimia*, Depdikbud PPLPTK, Jakarta.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Semiawan, Conny dkk, 1984, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah: Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Gramedia, Jakarta.
- Sudijono, Prof. Drs. Anas 2005, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Sulaiman, Wahid, 2005, *Statistik Non-Parametrik: Contoh Kasus Dan Pemecahannya Dengan SPSS*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sudjana, M.A., M.Sc., 2002, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Triyani, Lusia, 2003, *Hubungan Antara Kreativits Siswa dan Kemampuan Penalaran Induktif dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Cawu 3 SMA 2 Klaten Tahun Ajaran 2001/2002*, FMIPA UNY, Skripsi. Yogyakarta.
- Triton P.B., 2006, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Andi Offset Yogyakarta.
- Usman, M Uzer, 1990, *Menjadi Guru Yang Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Usman, Husaini, 1995, *Pengantar Statistik*, Bina Aksara, Jakarta.
- Verauli, Rosalina, 2005, *I Was an Ugly Duckling, I am a Beautiful Swan*, Pustaka Kata Kita, Depok.

W.S. Winkel S.J. W.S., 1984, Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar, Gramedia, Jakarta.

Zuriah, Nurul, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA